

## Pembinaan Masjid untuk Meningkatkan Kenyamanan Beribadah di Masjid Baitul Ma'mur Desa Dwi Karya Mustika

M. Dimas Yudi Witjaksono<sup>1\*</sup>, Fikriyan Anwar<sup>2</sup>, Mahripal Ihsan<sup>3</sup>, Danisa Rahmi Ramadina<sup>4</sup>, Risqiyah Nurbaet<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan

<sup>2</sup>Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Raden Intan

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Negeri Raden Intan

<sup>4,5</sup>Fakultas Syiasah Syariah, Universitas Negeri Raden Intan

\*Email Korespondensi: [mdimasyudiwitjaksono@radenintan.ac.id](mailto:mdimasyudiwitjaksono@radenintan.ac.id)

### ABSTRACT

*The student work program in community service as a form of mosque development in Dwi Karya Mustika Village, East Mesuji District, Mesuji Regency was carried out based on the orientation of student awareness of cleanliness around the village mosque environment to increase the community's comfort in worshipping. The subjects of assistance chosen were the caretaker and the community of Dwi Karya Mustika Village. The subjects were chosen because they saw that the condition of the mosque environment in Dwi Karya Mustika Village was still not clean. This has an impact on the condition of the mosque which is not well maintained. The method used in this service is to involve the active participation of the community and the mosque caretaker to develop awareness of cleanliness in the mosque environment of Dwi Karya Mustika Village. Through this participatory approach, it is hoped that the community and the caretaker of the Dwi Karya Mustika Village mosque can feel the positive impact of their contribution to cleanliness in the mosque environment so that the mosque becomes a comfortable place to carry out religious activities. The results of this service show the level of active participation of the community in the awareness and cleanliness of the mosque to maintain and provide comfort in worship.*

### Keywords

*Mosque Development, Cleanliness, Mosque Caretaker, Village Community*



BERDAYA : Jurnal  
Pendidikan dan  
Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Vol 6, No.3, 2024, pp.  
423 - 432  
eISSN 2721-6381

### Article History

Received : 8/31/2024 / Accepted : 9/6/2024 / First Published: : 9/17/2024

### To cite this article

Witjaksono, M. D. Y., Anwar, F., Ihsan, M., Ramadina, D. R., & Nurbaet, R. (2024). Pembinaan masjid untuk meningkatkan kenyamanan beribadah di Masjid Baitul Ma'mur Desa Dwi Karya Mustika. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 423-432. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i3.1443>.



© The Author(s)2024

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

## ABSTRAK

Program mahasiswa kuliah kerja nyata dalam pengabdian masyarakat sebagai bentuk pembinaan masjid di desa Dwi Karya Mustika, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji dilakukan atas orientasi kesadaran mahasiswa terhadap kebersihan di sekitar lingkungan masjid desa untuk menambah rasa nyaman masyarakat dalam beribadah. Subyek dampingan yang dipilih yakni takmir dan Masyarakat desa Dwi Karya Mustika. Subjek tersebut dipilih karena melihat kondisi lingkungan masjid di desa Dwi Karya Mustika masih kurang terjaga kebersihannya. Hal ini berdampak pada kondisi masjid yang kurang terawat. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu melibatkan partisipasi aktif Masyarakat dan Takmir masjid untuk mengembangkan kesadaran kebersihan di lingkungan masjid Desa Dwi Karya Mustika. Melalui pendekatan partisipatif ini, harapannya, Masyarakat dan takmir masjid desa Dwi Karya Mustika bisa merasakan dampak yang positif dari kontribusi mereka terhadap kebersihan di lingkungan masjid agar masjid menjadi tempat yang nyaman untuk melakukan aktifitas keagamaan. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya tingkat partisipasi aktif masyarakat terhadap kesadaran dan kebersihan masjid untuk menjaga dan memberikan kenyamanan dalam beribadah.

## Profil Penulis

**M. Dimas Yudi Witjaksono**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Negeri Raden Intan,  
Lampung, Indonesia

**Fikriyan Anwar**

Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi, Universitas Negeri  
Raden Intan, Lampung,  
Indonesia

**Mahripal Ihsan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
Syariah, Universitas Negeri  
Raden Intan, Lampung,  
Indonesia

**Danisa Rahmi Ramadina,**

**Risqiyah Nurbaet**  
Fakultas Syiasah Syariah,  
Universitas Negeri Raden Intan,  
Lampung, Indonesia

Corresponding Author :

mdimasyudiwitjaksono@radenintan.ac.id

**Kata Kunci:** Pembinaan Masjid, Kebersihan, Takmir Masjid, Masyarakat Desa

Reviewing Editor  
Maya Mustika

## PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Dwi Karya Mustika, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji sebagai daya untuk mengupayakan pengembangan dan kenyamanan masjid Baitul Ma'mur, yang didasarkan pada kesadaran mahasiswa Kkn dalam pentingnya kenyamanan dan kebersihan masjid guna mendukung berbagai aktivitas ibadah di masjid Baitul Ma'mur. Program revitalisasi sarana dan prasarana masjid di mulai melalui kesadaran mahasiswa untuk mendorong masyarakat desa Dwi Karya Mustika agar mempunyai rasa kepemilikan tanggung jawab Bersama terhadap kelangsungan masjid Baitul Ma'mur desa Dwi Karya Mustika. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, di samping pendidikan dan penelitian, (Priyon et al., 2022). Interelasi perguruan tinggi dan masyarakat desa setempat dalam pengabdian ini menjadi salah satu rujukan pemberdayaan yang akan dilakukan dalam pembinaan masjid. Peran aktif yang dilakukan pengurus Masjid sangat penting dalam mendorong dan membentuk jamaah, serta meningkatkan masyarakat

dalam hal memuliakan lingkungan setempat. Hal ini tercermin dalam tindakan dan perilaku kehidupan umat Muslim sehari-hari dalam melaksanakan ibadah yang ramah lingkungan, (Wibisono dan Hariyanto 2022). Menurut (Yusuf et al., 2020), Masjid selain tempat ibadah salat, juga merupakan tempat melakukan segala kegiatan ibadah lainnya yang diridhoi oleh Allah. Kenyamanan dalam beribadah merupakan prioritas utama, karena dalam ajaran Islam salah satu syarat sah dalam beribadah yaitu tempat yang bersih dari najis dan hal ini merupakan tanggung jawab Bersama takmir Masjid dan masyarakat, (Fahrudin and Hyangsewu, 2022). Komponen penting dalam beribadah menjadi vital dalam fungsi tersebut, untuk memelihara tempat yang bersih.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah kepada kebersihan masjid dan merevitalisasi sarana masjid memperdayakan barang yang tidak terpakai menjadi tempat sampah dengan tujuan untuk kenyamanan dan kebersihan Masjid Baitul ma'mur di Desa Dwi Karya Mustika.

### **Masalah yang ingin dipecahkan**

Permasalahan awal pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang melibatkan mahasiswa KKN ini adalah terkait dengan kepedulian dan kesadaran Masyarakat terhadap lingkungan masjid Desa Baitul Ma'mur Dwi Karya Mustika, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Kesadaran dan kepedulian Masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masjid menjadi landasan dalam Kegiatan ini, tidak hanya berfokus kepada kebersihan saja, akan tetapi memanfaatkan barang bekas untuk dimanfaatkan Kembali. Takmir Masjid Baitul Ma'mur Desa Dwi Karya Mustika melakukan kegiatan pembinaan masjid dengan kegiatan bersih rutin mingguan di hari jum'at, akan tetapi kegiatan ini belum aktif melibatkan masyarakat sekitar masjid Baitul Ma'mur, sehingga kedepannya perlu tanggung jawab dan kesadaran bersama untuk menjadikan masjid Baitul Ma'mur tempat yang bersih dan nyaman untuk beribadah kepada Allah SWT. Dalam hal ini pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa Kkn Uin Raden Intan Lampung berkontribusi dengan mengajak masyarakat ikut serta dalam kegiatan jum'at bersih. Mahasiswa aktif memberi pengetahuan tentang kebersihan lingkungan masjid di desa Dwi Karya Mustika. Dengan memberi pembekalan dan memanfaatkan bahan bekas untuk di dimanfaatkan lagi sebagai benda yang berguna, contohnya galon bekas di buat menjadi tempat sampah, mengecat toilet, dan membuat jadwal waktu sholat. Dengan ini masyarakat ikut aktif berperan dalam mengapresiasi kegiatan pengabdian masyarakat dari mahasiswa UIN Raden Intan.

## **MATERI DAN METODE**

### **Materi**

Kegiatan pengabdian ini memiliki materi dan pembekalan tentang kepedulian terhadap kebersihan lingkungan masjid, pemanfaatan daur ulang barang bekas dimanfaatkan Kembali sebagai tempat sampah yang berguna, dengan tujuan untuk membekali masyarakatan desa Dwi Karya Mustika akan kesadaran kebersihan di lingkungan Masjid Baitul Ma'mur.

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu melibatkan partisipasi aktif Masyarakat dan Takmir masjid untuk mengembangkan kesadaran kebersihan di lingkungan masjid Desa Dwi Karya Mustika. Melalui pendekatan ini, mahasiswa aktif menyampaikan materi terkait dengan kebersihan dan menerangkan aspek kebersihan lingkungan masjid sebagai bekal masyarakat menyerap kesadaran akan lingkungan. Dengan menerapkan pola hidup bersih, diantaranya selalu menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kembali barang yang sudah tidak digunakan, yaitu seperti memanfaatkan galon bekas menjadi tempat sampah untuk lingkungan masjid Baitul Ma'mur.

Menurut Bahar, 2012 bahwa Masjid sebagai tempat suci, tempat kaum muslimin melakukan ibadah harus dipelihara kesucian dan kebersihannya karena ibadah shalat tidak sah hukumnya jika dikerjakan di tempat yang tidak bersih atau kotor. Dalam Islam juga menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Karena sebagai tempat suci, di mana kaum muslimin melakukan ibadah harus dipelihara kesucian dan kebersihannya. Lokasi pengabdian ini dilakukan di Masjid Baitul Makmur desa Dwi Karya Mustika Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji. Dalam kegiatan ini ruang bagi masyarakat untuk saling bertukar informasi dan pengetahuan menjadi bermanfaat sebagai bekal kesadaran mereka tentang kebersihan untuk pembedakan Masjid Baitul Ma'mur sebaik mungkin.

## **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Masjid Untuk Meningkatkan Kenyamanan Beribadah Di Masjid Baitul Ma'mur di Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji ini dilaksanakan pada Tanggal, 26 Juli, 2, 9, 16 Agustus 2024 dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 11.30 WIB, dengan diikuti seluruh Mahasiswa Kkn UIN Raden Intan Lampung, Masyarakat dan Takmir masjid Baitul Ma'mur Desa Dwi Karya Mustika.

## **HASIL DAN EVALUASI**

### **Pelaksanaan kegiatan**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kkn Universitas Islam Raden Intan di Masjid Baitul Makmur Desa Dwi Karya Mustika, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji adalah program pengabdian untuk meningkatkan kebersihan masjid dan merevitalisasi sarana masjid dengan memperdayakan barang yang tidak terpakai menjadi tempat sampah dengan tujuan untuk kenyamanan dan kebersihan Masjid Baitul Ma'mur di Desa Dwi Karya Mustika. Program pengabdian dilaksanakan pada tanggal 26 Juli, 2, 9, 16 Agustus 2024. Masjid Baitul Ma'mur merupakan satu-satunya Masjid yang berada di RT.10/RK05, Desa Dwi Karya Mustika, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Sedangkan tempat ibadah lain di desa Dwi Karya Mustika masih berstatus mushalla. Masjid Baitul Ma'mur berdiri sejak tahun 2005, saat ini masjid Baitul Ma'mur sedang tahap renovasi untuk kenyamanan fasilitas Masjid.



**Gambar 1.**

*Halaman masjid Baitul Ma'mur  
Desa Dwi Karya Mustika*

Dalam beribadah perlu sarana dan prasarana yang baik dan lengkap dalam sebuah masjid yang dapat memberikan kenyamanan kepada jamaah, untuk meningkatkan kesadaran dalam kegiatan keagamaan, perlu mendukung berbagai aktivitas sosial dan kegiatan komunitas sebagai pengerak yang diadakan di masjid Baitul Ma'mur. Dalam mewujudkan kenyamanan masjid Baitul Ma'mur diperlukan adanya usaha-usaha penyadaran umat melalui optimalisasi peran sosial masjid dengan cara meningkatkan manajemen masjid serta sistem organisasi.



**Gambar 2.**

*Mengecat Dinding Masjid  
yang sudah kusam*

Dalam hal ini mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung membuat fasilitas berupa jadwal waktu shalat yang bertujuan agar jama'ah masjid Baitul Ma'mur dengan lebih muda untuk mengakses jam waktu shalat. Ibadah adalah bentuk ketaatan kepada Allah dengan melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya, ibadah adalah hal

yang mencakup semua apa yang dicintai oleh Allah SWT ibadah juga mencakup aktivitas dunia yang dilakukan dengan ikhlas untuk mencari keridhaan Allah SWT.



**Gambar 3.**  
*Penyerahan Jadwal Masjid*

### **Membentuk Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan di Lingkungan Masjid**

Kebersihan adalah komponen penting dalam mencapai Kesehatan, Sejalan dengan komponen yang harus dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Masalah mengenai kebersihan lingkungan Masjid yang tidak kondusif disebabkan karena masyarakat selalu tidak sadar akan baiknya kebersihan di lingkungan Masjid, (Santoso, 2019). Dengan ini Mahasiswa KKN UIN Raden Intan Lampung membentuk progam kebersihan Masjid yang di laksanakan seminggu sekali pada Hari jum'at, progam ini bertujuan untuk membentuk kesadaran masyarakat agar peduli terhadap kesersihan lingkungan Masjid, untuk membentuk kenyamanan dalam beribadah lebih khusus.



**Gambar 4.**  
*Kegiatan Jum'at Bersih*

### **Revitalisasi Sarana Masjid**

Program revitalisasi sarana dan prasarana Masjid di mulai dengan melakukan pembersihan terhadap lingkungan Masjid Baitul Ma'mur. Setiap muslim dianjurkan dan diwajibkan untuk menjaga kebersihan terutama sarana dan prasarana Masjid sejalan dengan konsep

kebersihan yang ditanamkan oleh nabi yang patut untuk dilakukan oleh umatnya. Selain kebersihan, program ini juga berupaya untuk mengadakan prasarana yang belum ada, untuk mendukung kegiatan Masjid Baitul Ma'mur dalam aktivitas keagamaan. Pada dasarnya kenyamanan beribadah dalam Masjid terletak pada kondisi sarana dan prasarana yang ada. Selain tingkat kebersihan juga kondisi prasarana yang memungkinkan untuk tetap digunakan. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, nyaman dan terjaga maka masyarakat akan merasa senang dan nyaman berada didalam masjid. seperti mendaur ulang galon yang tidak terpakai menjadi tempat Sampah untuk kenyamanan kebersihan Masjid Baitul ma'mur di Desa Dwi Karya Mustika, Membuat papan informasi dan pemberitahuan tentang doa-doa, memperbaiki kamar mandi dengan mengecat dinding yang sudah kusam.



**Gambar 5.**

*Penyerahan Tong Sampah dari Galon Bekas kepada Takmir Masjid Baitul Ma'mur*

### **Evaluasi Kegiatan**

Program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Masjid Baitul Ma'mur, Desa Dwi Karya Mustika, sukses meningkatkan kebersihan dan kenyamanan masjid. Dilaksanakan selama empat kali pada Juli dan Agustus 2024, program ini menggerakkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan masjid melalui kegiatan rutin setiap Jumat. Revitalisasi fasilitas juga dilakukan, seperti mendaur ulang galon bekas menjadi tempat sampah, memperbaiki kamar mandi, dan memasang papan informasi waktu shalat. Meski ada hambatan seperti partisipasi awal yang rendah dan keterbatasan dana, dukungan masyarakat membantu menyukseskan program. Secara keseluruhan, kegiatan ini meningkatkan kenyamanan beribadah dan kesadaran sosial jamaah, serta menunjukkan potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

### **SIMPULAN**

Program Pemberdaya masjid berdampak positif dalam pengabdian ini, Takmir Masjid dan masyarakat mendapatkan pengetahuan dan termotivasi untuk menjaga lingkungan masjid

agar lebih peduli terhadap kebersihan di masjid Baitul Ma'mur serta dapat mengatasi permasalahan terkait kebersihan di lingkungan Masjid Desa Dwi Karya Mustika, kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Kegiatan-kegiatan yang dijalankan mendapat respon yang positif dari masyarakat Desa, karena kegiatan tersebut menjadi wadah pembelajaran, terutama terkait dengan tata kelola Masjid. Apabila kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dapat mewujudkan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

### **Saran Kegiatan Lanjutan**

Konsistensi yang diperlukan dalam perubahan ini dapat menjadi kebiasaan yang berkelanjutan, menjaga kebersihan lingkungan masjid, menata ruang masjid atau merevitalisasi sarana dan prasana masjid Baitul Ma'mur. Tidak hanya untuk masyarakat desa Dwi Karya Mustika saja, dalam program kreativitas mahasiswa (PKM) selanjutnya diharapkan agar dapat mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan dari permasalahan desa Dwi Karya Mustika, tidak hanya Menyusun program yang lebih relevan dan efektif, kolaborasi dengan pihak desa pun dapat menghadirkan dampak yang lebih luas dan baik untuk program kreativitas mahasiswa selanjutnya.

### **Ucapan Terimakasih**

Program Pengabdian Masyarakat terselenggara berkat adanya dukungan dari Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung dan Masyarakat Desa Dwi Karya Mustika yang dengan aktif mengapresiasi kegiatan ini.

## **REFERENSI**

- Bahar, M. A. (2012). Evaluasi terhadap aspek kebersihan dan kesucian dalam perancangan arsitektur masjid. *Journal of Islamic Architecture*, 2(1).  
<https://doi.org/10.18860/jia.v2i1.2105>
- Fahrudin, F., & Hyangsewu, P. (2022). Manajemen pengelolaan masjid menuju masjid yang bersih, sehat, dan suci berbasis teknologi informasi. *Jurnal Abmas*, 22(2), 63–70.  
<https://doi.org/10.17509/abmas.v22i2.49601>
- Priyono, D. J., Fawaidi, B., & Nurhayati, U. (2020). Pemberdayaan masjid: Pembinaan masjid agar menjadi masjid yang makmur di Masjid Al-Huda Dusun Darussalam Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–40.
- Santoso, K. (2019). Upaya pemberdayaan dan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap masjid sebagai sarana keagamaan. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Wibisono, F., & Hariyanto, D. (2022). Pemberdayaan dan pembinaan eco masjid untuk mewujudkan masjid yang nyaman dan kondusif sebagai pusat kegiatan sosial dan

ibadah Desa Wonosari Kecamatan Ngoro Mojokerto. *Jurnal Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 13–27.

Yusuf, U. A., Syarifudin, M. A., & Maulana, M. F. (2020). Pemakmuran masjid sebagai sarana ibadah dan bantuan sosial lainnya di masyarakat Kelurahan Pasir Kuda Bogor Barat. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 133–144.

Accepted author version posted online: 9/17/2024

Maya Mustika (Reviewing editor)

#### **FUNDING**

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

#### **COMPETING INTERESTS**

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.

